

**HUBUNGAN PEMAHAMAN 4 PILAR KEBANGSAAN DENGAN SIKAP  
TERHADAP FENOMENA ANCAMAN DISINTEGRASI BANGSA PADA  
MAHASISWA PRODI PPKn FKIP UNIVERSITAS RIAU**

Oleh:

Rasit<sup>1)</sup>, Zahirman<sup>2)</sup>, Hambali<sup>3)</sup>

Mahasiswa Program Studi PKN Universitas Riau

Dosen Program Studi PPKn Universitas Riau

Email: [u.rasit@yahoo.com](mailto:u.rasit@yahoo.com) HP: 085265602240

**ABSTRAK**

**Rasit, 0905113839. 2013. Understanding relationships with the 4 Pillars Nationality Threat Attitudes toward disintegration phenomenon Nation in Student FKIP Prodi PPKn University of Riau. Thesis. Program Pancasila and Citizenship Education Study Department of FKIP PIPS Riau University. Supervisor (1) Drs. Zahirman, MH. Supervisor (2) Drs. Hambali, M.Si.**

Formulation of the problem in this study is how the four pillars of national understanding among students Prodi PPKn FKIP How Riau University and student attitude toward the threat of national disintegration and Is there a significant relationship between pemahan 4 pillars with the attitude towards the phenomenon of the threat of national disintegration. The purpose of this study was to determine the four pillars of national understanding among students Prodi PPKn FKIP Riau University and to determine student attitude toward the threat of national disintegration and to know Is there a significant relationship between pemahan 4 pillars with the attitude towards the phenomenon of the threat of national disintegration. There is a hypothesis in the study was a significant relationship between the 4 Pillars Kebangasaan Understanding the phenomenon of attitude toward the threat of disintegration among Prodi PPKn Student Guidance and Counseling University of Riau. The research was conducted in April 2013 to June 2013. This research is quantitative descriptive. The population in this study were all students Prodi PPKn FKIP 2009-2012 University of Riau force as much as 205 people. Samples was determined by the method of simple random sampling (Gay in Winata, 2010: 35), namely random sampling technique. Number of samples taken by 20% of the total population of as many as 41 people. Data was collected by observation, questionnaires and libraries, and then analyzed by product moment correlation.

The results showed that the 4 pillars of understanding student nationality at the University of Riau FKIP PPKn Prodi obtained an average score of 83.22 when it gained 95.65% dipersentasikan then categorized as good. And for attitudes toward the threat of national disintegration phenomena obtained an average score of 20.51 when it gained 75.97% dipersentasikan so categorized good. In this study there was no significant relationship between the understanding of the 4 pillars of national attitudes towards the threat of national disintegration phenomenon in students Prodi PPKn FKIP University of Riau. This is evidenced by a series of statisti test correlation between variables X and Y variabel, obtained count equal to  $r = 0.17$  and  $r$  value table obtained from the study of the correlation coefficient "r" table with  $n = 41$ , at a significance level of 5% with  $df = 39$  obtained  $r$  table is 0.325. Thus the count  $r < r$  table or  $-0.17 < 0.325$ . So the hypothesis in this study was rejected.

**Keywords: Comprehension 4 pillars and Attitudes towards Threats Disintegration Nation.**

## A. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kesatuan pada dasarnya dapat mengandung potensi kerawanan akibat keanekaragaman suku bangsa, bahasa, agama, ras dan etnis golongan. Hal tersebut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap potensi timbulnya konflik sosial. Dengan semakin marak dan meluasnya konflik akhir-akhir ini, merupakan suatu pertanda menurunnya rasa nasionalisme di dalam masyarakat.

Kondisi seperti ini dapat terlihat dengan meningkatnya konflik yang bernuansa SARA, serta munculnya gerakan-gerakan yang ingin memisahkan diri dari NKRI akibat dari ketidakpuasan dan perbedaan kepentingan, apabila kondisi ini tidak segera ditangani dengan baik akhirnya akan berdampak pada disintegrasi bangsa.

Seperti halnya GAM (Gerakan Aceh Merdeka), yang kini hampir sudah tidak terngiang lagi di telinga kita. Dulu kelompok ini benar-benar membuat repot bangsa Indonesia, seandainya GAM berhasil berdisintegrasi dari Indonesia maka tidak ada lagi lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”, lagu pemersatu bangsa kita. Namun rakyat dan bangsa ini tidak rela jika Aceh lepas dari pangkuan bunda pertiwi, maka dengan segala upaya dilakukan bangsa ini untuk menghentikan gerakan ini, baik secara militer maupun diplomatik.

Kemudian apakah peristiwa itu akan terulang lagi untuk yang kesekian kalinya di Negara kita? Bukankah kita sudah cukup kehilangan ditinggal oleh saudara-saudara kita di Timor Timur. Dan apakah konflik di Irian juga tidak akan terselesaikan? Gerakan Papua Merdeka yang diam-diam menyusun strategi untuk berdisintegrasi dari Indonesia kita biarkan begitu saja? Dimanakah rasa nasionalisme kita? Dimana rasa persatuan dan kesatuan kita? Lalu apakah konflik-konflik kecil antar suku, agama, dan kelompok kita biarkan saja? Ada apa dengan bangsa ini?

Masalah disintegrasi bangsa merupakan masalah yang sangat mengkhawatirkan kelangsungan hidup bangsa ini. Dimanakah nilai-nilai Pancasila yang dulu dicita-citakan oleh bapak pendiri bangsa? Sudahkah nilai-nilai Pancasila luntur dari bangsa ini? Untuk itu inilah PR bagi bangsa ini, bukan hanya pemerintah, bukan hanya TNI dan POLRI tetapi juga kita seluruh warga Indonesia. Perlunya ditegakkan kembali nilai-nilai Pancasila tidak bisa ditunda-tunda lagi, bangsa ini sudah krisis dalam segala aspek kehidupan khususnya krisis moral. Nilai-nilai Pancasila harus dihidupkan kembali dalam setiap aspek kehidupan, bukan hanya terkristalisasi sebagai ideologi Negara.

Permasalahan disintegrasi ini sangat kompleks sebagai akibat akumulasi permasalahan Ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan keamanan yang saling tumpang tindih, apabila tidak cepat dilakukan tindakan-tindakan bijaksana untuk menanggulangi sampai pada akar permasalahannya maka akan menjadi problem yang berkepanjangan. Untuk itu sebagai warga negara yang baik, kita harus bertanggung jawab menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, seperti amanat UUD 1945 pasal 27 ayat (3) yang berbunyi “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.

Mahasiswa yang seharusnya menjadi agen of change bisa menyumbangkan pikirannya dalam pembangunan bangsa dan negara republik Indonesia bukan sebaliknya.

Sejak tahun 1998, bangsa ini seolah kehilangan arah seiring dengan bergulirnya, reformasi, media masa terus menampilkan kebobrokan pemerintahan yang seakan tidak berjuang untuk kepentingan bangsa, kelompok atas nama agama kembali bermunculan, dilain pihak minimnya tenaga pengajar PPKn dan diperparah hilangnya materi pancasila pada buku-buku sekolah, bangsa ini menunggu 10 tahun untuk rindu pada pancasila,

yaitu ketika Ketua MK mahfud menyatakan rindu pancasila, media akhirnya menghadirkan tokoh-tokoh yang mulai mengatakan mereka rindu Pancasila karena Negara dalam keadaan hilang jati diri. Saat itulah tiga tahun lalu kita semua ingin kembali pada pancasila namun tidak mungkin dengan P4 yang identik dengan Orde Baru, maka Lahirlah 4 Pilar Kebangsaan.

Istilah 4 Pilar Kebangsaan, bisa juga disebut 4 Pilar kehidupan berbangsa dan bernegara (Istilah yang biasa digunakan MPR RI dalam kegiatan sosialisasinya, dan presiden SBY sendiri menyebutkan sebagai consensus dasar bangsa Indonesia, nilai-nilai yang terkandung dalam setiap pilar itu saling melengkapi, salah satu nilai yang dikandung oleh masing-masing pilar tersebut adalah nilai persatuan, karena ke-4 Pilar kebangsaan itu mempunyai peran dan fungsi perekat (*adhesive function*). (Putu, SW, 2012 : 23).

Ke-4 pilar yang disebut diatas adalah 1). Pancasila, 2). UUD 1945, 3). NKRI, 4). Bhineka Tunggal Ika. Hadirnya 4 pilar ini diharapkan dapat memberikan pendidikan moral dan rasa persatuan sebagai bangsa, jalannya adalah dengan mentransformasi 4 pilar kebangsaan sebagai penyelamat bangsa dari disintegasi yang sedang mengancam dengan berbagai gerakan anti pancasila dan anti NKRI, dengan cara memasukan materi 4 pilar kebangsaan didalam kurikulum pendidikan Indonesia, namun yang menjadi masalah adalah apakah generasi muda bangsa ini, terutama bakal calon guru Pendidikan Kewarganegaraan dimasa depan, yang saat ini berstatus sebagai mahasiswa di Prodi PPKn memahami isi dari 4 Pilar kebangsaan dan bagaimana 4 pilar kebangsaan bisa menyelamatkan bangsa ini, jika mereka tidak memahaminya, maka 4 pilar kebangsaanpun tidak menjadi solusi pemecahan masalah ancaman disintegasi bangsa ini. Fenomena yang terjadi mahasiswa PPKn seharusnya lebih mengenal tentang 4 pilar kebangsaan dalam menyikapi disintegasi bangsa namun seperti yang dilihat dilapangan bahwa mahasiswa PPKn belum memahami 4 pilar kebangsaan tersebut.

Berdasarkan Fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ‘Hubungan Pemahaman 4 Pilar Kebangsaan dengan Sikap terhadap Fenomena Ancaman Disintegasi Bangsa pada Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memberikan rumusan permasalahan yaitu :

1. Bagaimanakah pemahaman 4 pilar kebangsaan dikalangan mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau
2. Bagaimanakah sikap terhadap ancaman disintegasi bangsa
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman 4 pilar kebangsaan dengan sikap terhadap fenomena ancaman disintegasi bangsa pada mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau

#### Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang di teliti penulis merumuskan tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman 4 pilar kebangsaan dikalangan mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau
2. Untuk mengetahui sikap terhadap ancaman disintegasi bangsa
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman 4 pilar kebangsaan dengan sikap terhadap fenomena ancaman disintegasi bangsa pada mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau

#### Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan wawasan keilmuan penulis yaitu keilmuan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, serta sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi sarjana pendidikan.
2. Bagi mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau penelitian ini menjadi salah satu sarana sosialisasi tentang hadirnya 4 Pilar Kebangsaan.
3. Bagi Akademisi Universitas Riau penelitian ini bermanfaat sebagai sarana dialog pengembangan keilmuan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau dan dilaksanakan dari bulan April 2013 sampai dengan Juni 2013

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Riau Pekanbaru angkatan 2009, 2010, 2011, dan 2012. Sebanyak 205 orang. Dengan mengacu pada pendapat Suharsini Arikunto : apabila subjek kurang dari 100, lebih baik seluruh sampel di ambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. (Suharsini Arikunto, 2002:108 ).

Berdasarkan teori/pendapat diatas, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 20 % dari populasi yaitu berjumlah 41 orang Mahasiswa. Dimana Pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling*. Artinya, sampel diambil secara *random* atau acak untuk masing-masing tingkatan Angkatan (Gay dalam Winata, 2010 : 35).

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data menggunakan data primer dan data skunder dalam penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terperinci dalam menguji hipotesis maka di gunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi: Observasi, Wawancara, angket, Dokumentasi, dan studi kepustakaan.

### Teknik Analisis Data

Adapun langkah untuk mengelola data yang diperoleh dari penelitian tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Memberikan tabel hasil jawaban responden dari angket menurut kategori, untuk disajikan dalam tabel frekuensi sehingga didapat persentasi (%) dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2005:43})$$

Keterangan:

P = Besar Persentase Alternatif Jawaban

F = Frekuensi Alternative Jawaban reponden

N = Jumlah Sampel Penelitian

- b. Untuk mengkategorikan pemahaman mahasiswa (paham, kurang paham, tidak paham), dan sikap mahasiswa (tidak setuju, kurang setuju, setuju) berdasarkan skor hasil jawaban dari responden yaitu:
  1. Responden yang memilih opsi A diberi bobot 3
  2. Responden yang memilih opsi B diberi bobot 2

3. Responden yang memilih opsi C diberi bobot 1 (Sugiono dalam Dona Gusmira, 2012:49).

Tolak ukur dalam penelitian ini adalah:

0 % - 33,33 % = Kurang

33,34 % – 66,66 % = Cukup

66,67 % - 100 % = Baik (M. Subana, dalam Murita, 2006: 36)

- c. Untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang signifikan maka pengujian hipotesisnya dilakukan dengan menggunakan analisa statistic Korelasi Product Moment dari Karl Pearson. (dalam Ahmad Eddison, 2007: 56) yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = Koefisien korelasi product moment

n = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor dalam variabel x

$\sum Y$  = Jumlah skor pada variabel y

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel x

$\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel y

Korelasi Product Moment dilambangkan (r) dengan kadar hubungan dinyatakan dalam indeks koefisien korelasi (berada diantara bilangan -1 sampai +1). Bilangan negatif menunjukkan korelasi negatif artinya berbanding terbalik, sedangkan bilangan positif menunjukkan arah berbanding lurus atau korelasi positif. (dalam Ahmad Eddison, 2007: 56)

Dengan kaidah pengujian signifikansi menggunakan Koefisien Korelasi (r), jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis diterima, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data Pemahaman Mahasiswa Terhadap 4 Pilar Kebangsaan

Tabel 1

#### Rekapitulasi Pemahaman Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau tentang 4 Pilar Kebangsaan

No	Pertanyaan	Kategori					
		A	%	B	%	C	%
1.	Apakah anda paham bahwa Pancasila merupakan dasar negara Indonesia?	37	90,2	4	9,8	0	0
2.	Apakah anda paham bahwa orang yang tinggal di Indonesia harus beragama?	41	100	0	0	0	0
3.	Apakah anda paham bahwa kita tidak boleh memaksa orang lain untuk mengikuti agama yang kita anut?	39	95,1	2	4,9	0	0
4	Apakah anda paham bahwa di Indonesia orang boleh pindah agama dari agama yang ia anut?	31	75,6	8	19,5	2	4,9
.5.	Apakah anda paham bahwa kita tidak boleh semena-mena terhadap orang lain?	41	100	0	0	0	0
6.	Apakah anda paham bahwa kita harus	41	100	0	0	0	0

	berani membela kebenaran dan keadilan dalam situasi apapun?						
7.	Apakah anda paham bahwa di Indonesia kita boleh bergaul dengan orang yang beda suku/agama dengan kita?	38	92,7	1	2,4	2	4,9
8.	Apakah anda paham bahwa kita harus bangga sebagai bagian dari Indonesia?	41	100	0	0	0	0
9.	Apakah anda paham bahwa kita sebagai bangsa Indonesia harus merasa senang berbahasa Indonesia?	41	100	0	0	0	0
10.	Apakah anda paham bahwa kita harus menerima keputusan hasil musyawarah bersama, walaupun bertentangan dengan pemikiran kita?	36	87,8	5	12,2	0	0
11.	Apakah anda paham bahwa dalam kehidupan masyarakat kita harus saling tolong menolong?	40	97,7	1	2,4	0	0
12.	Apakah anda paham bahwa setiap orang yang tinggal di Indonesia wajib menjalankan UUD?	37	90,2	4	9,8	0	0
13.	Apakah anda paham bahwa UUD Negara Indonesia bisa diubah?	34	82,9	5	12,2	2	4,9
14.	Apakah anda paham bahwa UUD mengatur hubungan warga negara dengan negara?	33	80,5	8	19,5	0	0
15.	Apakah anda paham bahwa UUD membatasi kekuasaan negara?	21	51,2	15	36,6	1	2,4
16.	Apakah anda paham bahwa UUD menjamin HAM warga negara?	33	80,5	8	19,5	0	0
17.	Apakah anda paham bahwa UUD penting bagi suatu negara?	40	97,6	1	2,4	0	0
18.	Apakah anda paham bahwa UUD adalah pedoman bagi peraturan-peraturan hukum dibawahnya?	38	92,7	3	7,3	0	0
19.	Apakah anda paham bahwa UUD 1945 sudah mengalami 4 kali amandemen?	35	85,4	5	12,2	1	2,4
20.	Apakah anda paham bahwa pancasila merupakan dasar UUD?	35	85,4	6	14,6	0	0
21.	Apakah anda paham bahwa NKRI terletak di antara tanah besar Asia Tenggara dan Australia dan antara Lautan Hindi dan Lautan Pasifik?	28	68,3	12	29,3	1	2,4
22.	Apakah anda paham bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara?	39	95,1	1	2,4	1	2,4
23.	Apakah anda paham bahwa segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan?	39	95,1	2	4,9	0	0
24.	Apakah anda paham bahwa konsep ketahanan nasional adalah pengaturan dan penyelenggaraan kesejahteraan dan keamanan secara seimbang, serasi,	27	65,9	14	34,1	0	0

	dan selaras dalam seluruh aspek kehidupan nasional?						
25.	Apakah anda paham bahwa Bhinneka Tunggal Ika berasal dari <i>Kitab Sutasoma</i> yang ditulis oleh Mpu Tantular?	32	78	9	22	0	0
26.	Apakah anda paham bahwa Bhineka Tunggal Ika menggambarkan kemajemukan bangsa?	37	90,2	4	9,8	0	0
27.	Apakah anda paham bahwa Bhineka Tunggal Ika adalah ungkapan dalam bahasa jawa kuno?	28	68,3	13	31,7	0	0
28.	Apakah anda paham bahwa 'berbeda-beda tapi tetap satu jua' adalah makna dari Bhineka Tunggal Ika yang dijadikan semboyan bangsa Indonesia?	38	92,9	3	7,3	0	0
29.	Apakah anda paham bahwa kemajemukan bangsa Indonesia bisa berpotensi disintegrasi jika tidak bersatu?	33	80,5	8	19,5	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>1033</b>	<b>2614,9</b>	<b>142</b>	<b>346,3</b>	<b>10</b>	<b>24,3</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>35,62</b>	<b>90,17</b> %	<b>4,9</b>	<b>11,94</b> %	<b>0,34</b>	<b>0,84</b> %

*Sumber: Data Olahan Penelitian 2013*

Keterangan: **A** = Paham, **B** = Kurang paham, dan **C** = Tidak paham

Berdasarkan uraian tabel 4.33 di atas, terlihat hasil rekapitulasi pemahaman mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau dengan total dari keseluruhan indikator untuk pilihan jawaban yang pertama yaitu Paham sebesar 90,17%, pilihan jawaban kedua yaitu Kurang paham sebesar 11,94%, dan pilihan jawaban ketiga yaitu Tidak paham sebesar 0,84%.

Persentase tanggapan paling besar atas keseluruhan pernyataan tiap indikator pada pemahaman mahasiswa terdapat pada pilihan jawaban yang pertama yaitu Paham dengan persentase sebesar 90,17%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau tentang 4 Pilar Kebangsaan adalah paham

## 2. Analisis Data Sikap Mahasiswa terhadap Fenomena Ancaman Disintegrasi Bangsa.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Sikap Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau tentang Ancaman Disintegrasi Bangsa**

No	Pertanyaan	Kategori					
		A	%	B	%	C	%
1.	Apakah anda setuju adanya pemberontakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesai (DI/TII) atas kekecewaan Aceh terhadap Indonesia?	16	39	23	56,1	2	4,9
2.	Apakah anda setuju munculnya gagasan Negara Aceh Merdeka (NAM) atas kekecewaan Aceh terhadap Indonesia?	19	46,3	19	46,3	3	7,3
3.	Apakah anda setuju adanya pemberontakan Aceh akibat adanya	18	43,9	19	46,3	4	9,8

	peminggiran identitas kultural masyarakat Aceh oleh pemerintah pusat?						
4.	Apakah anda setuju Aceh memberontak akibat adanya eksploitasi ekonomi yang dilakukan pemerintah pusat?	15	36,9	12	29,3	14	34,1
5.	Bagaimana sikap anda terhadap adanya nasionalisme Papua?	11	26,8	19	46,3	11	26,8
6.	Bagaimana sikap anda dengan adanya gerakan anti Indonesia oleh masyarakat Papua?	25	61	13	31,7	3	7,3
7.	Bagaimana sikap anda terhadap pemberontakan rakyat Papua akibat adanya eksploitasi ekonomi yang dilakukan pemerintah pusat?	13	30,7	24	58,5	4	9,8
8.	Bagaimana sikap anda dengan adanya perlawanan rakyat Papua terhadap pemerintah pusat karena adanya transmigrasi ke Papua?	12	29,3	24	58,5	5	12,2
9.	Bagaimana sikap anda terhadap perlawanan rakyat Papua karena dominannya etnis non-Papua dalam jajaran birokrasi Papua?	14	34,1	22	53,7	5	12,2
	<b>Jumlah</b>	<b>143</b>	<b>348</b>	<b>175</b>	<b>428,7</b>	<b>51</b>	<b>124,4</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>15,89</b>	<b>38,67</b> %	<b>19,44</b>	<b>47,41</b> %	<b>5,67</b>	<b>13,82</b> %

**Sumber: Data Olahan Penelitian 2013**

Keterangan : **A** = Tidak Setuju    **B** = Kurang Setuju    **C** = Setuju

Berdasarkan uraian tabel 4.41 diatas, terlihat hasil rekapitulasi sikap mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau dengan total dari keseluruhan indikator untuk pilihan jawaban yang pertama yaitu Tidak Setuju sebesar 38,67%, pilihan jawaban kedua yaitu Kurang Setuju sebesar 47,41%, dan pilihan jawaban ketiga yaitu Setuju sebesar 13,82%.

Persentase tanggapan paling besar atas keseluruhan pernyataan tiap indikator pada sikap mahasiswa terdapat pada pilihan jawaban yang kedua yaitu kurang setuju dengan persentase sebesar 47,41%.

**Analisis Data**

Dari data yang sudah diklasifikasikan berdasarkan pengelompokan dan penskoran antara pemahaman 4 pilar kebangsaan dan hubungan sikap terhadap fenomena ancaman disintegrasi bangsa, maka data tersebut dianalisis lebih lanjut dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Daftar Distribusi**  
**Pemahaman 4 Pilar Kebangsaan dan Sikap Mahasiswa terhadap Fenomena**  
**Ancaman Disintegrasi Bangsa**

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	78	20	1560	6084	400
2	71	18	1278	5041	324



3	82	21	1722	6724	441
4	81	21	1701	6561	441
5	77	23	1771	5929	529
6	80	24	1920	6400	576
7	83	19	1577	6889	361
8	77	21	1617	5929	441
9	77	20	1540	5929	400
10	77	17	1309	5929	289
11	86	18	1548	7396	324
12	86	20	1720	7396	400
13	86	16	1376	7396	256
14	81	18	1458	6561	324
15	77	24	1848	5929	576
16	69	24	1658	4761	576
17	81	24	1944	6561	576
18	86	19	1634	7396	361
19	87	17	1479	7569	289
20	87	17	1479	7569	289
21	87	21	1827	7569	441
22	86	18	1548	7396	324
23	82	22	1804	6724	484
24	87	20	1740	7569	400
25	87	24	2088	7569	576
26	83	19	1577	6889	361
27	85	24	2040	7225	576
28	86	18	1548	7396	324
29	85	17	1445	7225	286
30	87	16	1392	7569	256
31	86	19	1634	7396	361
32	87	22	1914	7569	484
33	87	20	1740	7569	400
34	86	19	1634	7396	361
35	87	19	1653	7569	361
36	85	24	2040	7225	576
37	87	27	2349	7569	729
38	83	27	2241	6889	729
39	86	27	2322	7396	729
40	87	16	1392	7569	256
41	87	21	1827	7569	441
$\Sigma$	3412	841	69892	284796	17628

*Sumber: Data Olahan Penelitian 2013*

Dari tabel diatas maka didapat jumlah skor Variabel X adalah 3412 dengan banyaknya subjek atau frekuensi adalah 41, dan untuk jumlah skor Variabel Y adalah 841 dengan banyaknya subjek 41. Maka dilanjutkan untuk mencari rata-rata (mean), dari masing-masing variabel X dan Y.

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \frac{fx}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata

$Fx$  = Jumlah Skor Variabel

$N$  = Jumlah Subjek

Maka untuk Variabel X didapat rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \frac{fx}{N} = \frac{3412}{41} = 83,22$$

Maka untuk Variabel Y didapat rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \frac{fx}{N} = \frac{841}{41} = 20,51$$

Dengan mendapatkan rata-rata dari pemahaman 4 pilar kebangsaan (Variabel X) sebesar 83,22 dan sikap mahasiswa (Variabel Y) didapat nilai rata-rata 20,51. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh kategori pada pemahaman 4 pilar kebangsaan (Variabel X) dan sikap mahasiswa (Variabel Y) yang mengacu pada buku statistik pendidikan (M.Subana, dalam Murita 2006:36) sebagai berikut:

0 % - 33,33 %	= Kurang
33,34 % - 66,66 %	= Cukup
66,67 % - 100 %	= Baik

Dengan skor rata-rata variabel X 83,22 bila dipersentasikan maka didapat 95,65% maka dikategorikan dalam pemahaman 4 pilar kebangsaan adalah Baik. Dan untuk variabel Y didapat nilai rata-rata 20,51 bila dipersentasikan maka didapat 75,97% maka dikategorikan pada sikap mahasiswa Baik.

Dari pengkategorian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman 4 pilar kebangsaan pada mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau adalah baik dan sikap mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau terhadap fenomena ancaman disintegrasi bangsa adalah baik. Selanjutnya untuk mendapatkan besar korelasi antara variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus statistic Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{41(69892) - (3412)(841)}{\sqrt{\{41 \cdot 284796 - (3412)^2\} \{41 \cdot 17628 - (841)^2\}}} \\ &= \frac{2865572 - 2869492}{\sqrt{\{11676636 - 11641744\} \{722748 - 707281\}}} \\ &= \frac{-3920}{\sqrt{\{34892\} \{15467\}}} \\ &= \frac{-3920}{\sqrt{539674564}} \\ &= \frac{-3920}{23230,9} \\ &= -0,17 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pemahaman 4 Pilar Kebangsaan dan Hubungan Sikap Terhadap Fenomena Ancaman Disintegrasi Bangsa pada Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau, dengan menggunakan teknik analisis Product Moment diatas, maka didapat hasil akhir  $r = -0,17$

Berdasarkan pendapat Pearson (dalam Ahmad Eddison, 2007: 56), Bilangan negatif menunjukkan korelasi negatif artinya berbanding terbalik, sedangkan bilangan positif menunjukkan arah berbanding lurus atau korelasi positif. Dapat disimpulkan bahwa Korelasi Pemahaman 4 Pilar Kebangsaan dan Sikap Terhadap Fenomena Ancaman Disintegrasi Bangsa pada Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau adalah *Negatif* atau *Berbanding Terbalik*.

### Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan Hipotesis diterima atau ditolak, dilakukan uji signifikansi regresi sederhana dengan kaidah pengujian bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis diterima, dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak. Berikut disajikan uji signifikansi regresi sederhana:

$$r_{hitung} = -0,17$$

Dirujuk ke dalam  $r_{tabel}$  dengan taraf 5% = 0,325 dan taraf 1% = 0,393. Ternyata  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  baik dalam taraf signifikan 5% maupun 1%. Yakni:  $-0,17 < 0,325$  maupun  $0,393$ .

Dari hasil uji signifikansi regresi sederhana ternyata  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya hipotesis ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap Pemahaman 4 Pilar Kebangsaan dan Sikap terhadap Fenomena Ancaman Disintegrasi Bangsa pada Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pada dasarnya tujuan akhir dari penelitian adalah untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari data yang diperoleh serta mendapatkan pengalaman langsung dari penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil dari analisis data tentang Pemahaman 4 Pilar Kebangsaan dan Hubungan Sikap Terhadap Fenomena Ancaman Disintegrasi Bangsa pada Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bahwa pemahaman 4 pilar kebangsaan dikalangan mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau adalah baik dan sikap mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau terhadap fenomena ancaman disintegrasi bangsa juga baik.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman 4 pilar kebangsaan dan sikap terhadap fenomena ancaman disintegrasi bangsa pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji statistik korelasi antara Variabel X dan Variabel Y, diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar  $-0,17$  dan nilai  $r_{tabel}$  didapat dari kajian koefisien korelasi "r" tabel dengan  $n = 41$ , pada taraf signifikansi sebesar 5% dengan  $df = 39$  didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,325. Dengan demikian  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $-0,17 < 0,325$ . Jadi hipotesis pada penelitian ini ditolak. Bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman 4 pilar kebangsaan dan sikap terhadap fenomena ancaman disintegrasi bangsa pada mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau.

## Saran

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau, Semoga dengan adanya penelitian ini baik kualitas maupun kuantitas dari pemahaman 4 pilar kebangsaan dapat dilaksanakan / diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti berikutnya agar bisa diteliti lebih spesifik lagi mengenai sikap mahasiswa Prodi PPKn Fkip Universitas Riau terhadap fenomena ancaman disintegrasi bangsa yang hingga saat ini tidak ada habis-habisnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan Karya Ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Ibu Sri Erlinda, S. IP, M. Si selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Drs. Zahirman. MH, sebagai pembimbing I sekaligus selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan karya ilmiah ini.
4. Drs. Hambali, M.Si sebagai pembimbing II sekaligus ketua Laboratorium PPKn, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan karya ilmiah ini pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
5. Dosen-dosen Prodi PPKn, Bapak Drs, Ahmad Edison, M. Si, Ibu Dra, Hj Musneli Eva, Ibu Hj. Noermi Chatim, SH, Ibu Hj, Pauziah Rahman, SH, Bapak Supentri, S.Pd, Bapak Haryono, S. Pd, Bapak Saparen S. Pd. MH, serta Bapak Jumili, S. Pd. Terima kasih ilmu yang telah diberikan.
6. Kepada ayah dan ibuku tercinta yang berhati mulia yang telah membanting tulang, peras keringat yang tidak mengenal hujan dan panas untuk mencarikan nafkah serta do'a yang ayah dan ibu mohonkan kepada ALLAH SWT. dan jerih payahmu telah menghantarkan ananda menjadi seseorang yang dapat engkau banggakan dengan sebuah harapan penulis menjadi seorang sarjana
7. Sahabat-sahabatku (Syamsurizal, Supriadi, Aripianto, Mitha, Ros, serta seluruh rekan-rekan angkatan 09) yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penulisan karya ilmiah ini.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muhammad Zainal. 2011. *Defenisi Pemahaman Menurut Para Ahli*. (Online), (<http://www.masbied.com/2011/09/02/definisi-pemahaman-menurut-para-ahli/>, diakses 03 Mei 2012)
- Azman, Dedi. 2012. *Analisis tentang Motivasi Mahasiswa TA 2011/2012 dalam memilih Program Studi PPKn di FKIP Universitas Riau*. (skripsi)
- Azwar. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eddison, Ahmad. 2007. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Cendika Insani

- Erlinda, Sri. 2009. *Ilmu Negara*. Pekanbaru: PPKn FKIP UNRI.
- Faisal. 2010. *Siswa vs Mahasiswa*. (Online), (<http://uchimoetweet.wordpress.com/2010/09/23/siswa-vs-mahasiswa/>, diakses 03 Mei 2012).
- Gulo.W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Gusmira, Dona. 2012. *Hubungan Budi Pekerti Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2011-2012*. (skripsi)
- Hadi, Syamsul, dkk. 2007. *Disintegrasi Pasca Orde Baru Negara, Konflik Lokal dan Dinamika Internasional*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Haryono. 2011. *Sang Rajawali Garuda Pancasila Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia antara ada dan tiada*. Pekanbaru: UR Press.
- Jimmy, B. Oentoro. 2010. *Indonesia Satu Indonesia Beda Indonesia Bisa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kaelan. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Murita. 2006. *Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dengan Prestasi Belajar PPKn pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. (skripsi)
- Pimpinan MPR dan Tim Kerja Sosialisasi MPR Periode 2009-2014. 2012. *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta : Sekretariat Jenderal MPR RI
- Putu, WS. 2012. *4 Pilar Kebangsaan sebagai solusi alternative disintegrasi bangsa*. Bandung: Lemhannas dan UPI Bandung.
- Rohayat, Rizki. 2011. *Disintegrasi dan Faktor-faktor Penyebabnya*. (Online), (<http://ayobukasaja.blogspot.com/2011/08/makalah-pendidikan-kewarganegaraan.html>, diakses 03 Mei 2012).
- Sabri, Sutanto Priyo Hastono Luknis. 2010. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sapriya, DKK. 2012. *Transformasi 4 Pilar Kebangsaan*. Bandung: CV. Maulana Media Grafika.
- Sudijino, Anas. 2005. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumarsono, S. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsurizal. 2012. *Analisis Sikap Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Pancaasila di Fkip Universitas Riau Pekanbaru*. (Skripsi)
- Tamburaka, Rustam E. 1995. *Pendidikan Pancasila Tinjauan Filsafat Pancasila Serta Etika Profesi Berdasarkan Pancasila*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya
- Widodo, RA. 2011. *Terkikisnya Persatuan*. (Online), ([research.amikom.ac.id/index.php/STI/article/download/5141/4502](http://research.amikom.ac.id/index.php/STI/article/download/5141/4502), diakses 18 Juli 2013).
- Zani, Pitoyo A. 2011. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) - (ed.Revisi)*. (Online), (<http://www.poltekkes-malang.ac.id/artikel-147.html>, diakses 08 Maret 2013).